

Belum Ada PHK di Salatiga

SALATIGA (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Salatiga belum terjadi adanya gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK). Bahkan beberapa perusahaan besar membuka lowongan pekerjaan. Kabid Tenaga Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Salatiga, Ben Ismi Daradasi, mengatakan selama lonjakan gelombang kedua Covid-19 pada Mei 2021 hingga saat ini Juli 2021, belum ada laporan karyawan yang di-PHK. Bahkan beberapa perusahaan di Salatiga kembali normal meski belum stabil seperti biasanya.

"Pada penerapan PPKM Darurat saat ini, tidak ada laporan karyawan yang di-PHK. Justru beberapa perusahaan besar di Salatiga membutuhkan banyak tenaga kerja," katanya, Sabtu (17/6). Walikota Salatiga Yuliyanto mengajak pelaku usaha sektor industri, BUMD serta perhotelan di Kota Salatiga melakukan gerakan sosial berbagi kepada warga yang terpapar dan terdampak Covid-19. Gerakan tersebut berupa pemberian bantuan sembako seperti beras, minyak goreng, gula pasir, dan mie instan sebagainya untuk memenuhi kebutuhan warga yang isolasi mandiri. Bantuan yang sudah terkumpul dari tiap perusahaan, diserahkan ke posko tingkat kota yang berada di Pendapa Bung Karno kompleks DPRD Salatiga. Selanjutnya didistribusikan ke berbagai wilayah melalui Jogo Tonggo di tiap RW hingga RT untuk disalurkan kepada warga yang terdampak. (Sus)

Tim Pengabdian Unnes Dampingi Konservasi Anggrek

SEMARANG (KR) - Tim Pengabdian masyarakat Unnes yang terdiri dari Prof Enni Suwarsi Rahayu MSi, Ir Nur Rahayu Utami MSi, Dante Alighiri SPd MSi, Dr Margareta Rahayuningsih MSi dan Setyo Yowono SKom melakukan pendampingan konservasi anggrek species Gunung Ungaran pada masyarakat di Desa Ngesrebalong. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat sekitar Gunung Ungaran tentang anggrek species Gunung Ungaran, konservasi anggrek species Gunung Ungaran yang mencakup pelestarian dan pemanfaatan, serta memberikan bekal keterampilan dalam budidaya anggrek species Gunung Ungaran secara lestari.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 6 Juni 2021 lalu di Omah Sawah Dusun Gempol Desa Ngesrebalong. Kegiatan pendampingan yang dilakukan antara lain adalah pemahaman tentang anggrek species Gunung Ungaran dan upaya konservasi, inovasi teknologi dalam budidaya anggrek species Gunung Ungaran dan aklimatisasi anggrek species Gunung Ungaran. "Mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai saat ini, kegiatan ini terbatas hanya 15 peserta dan dengan menerapkan protokol kesehatan. Peserta terlihat sangat bersemangat dan antusias selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat," ujar Prof Enni Suwarsi Rahayu MSi kepada pers di sela-sela monitoring kegiatan, Sabtu (17/7).

Menurut beberapa peserta, setelah kegiatan dilakukan mereka semakin memahami akan pentingnya konservasi anggrek spesies Gunung Ungaran dan semakin trampil dalam budidaya anggrek karena dalam kegiatan ini juga dilakukan praktek secara langsung bagaimana aklimatisasi dengan benar. Hasil dari praktek aklimatisasi selanjutnya terus dimonitor dan dievaluasi oleh tim pengabdian masyarakat selama 3 bulan kedepan. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Tim pengabdian Unnes bersama masyarakat Ngesrebalong.

Warga Terdampak Covid-19 Terima Sembako

MAGELANG (KR) - Polres Magelang menyalurkan 4.500 paket sembako untuk masyarakat terdampak PPKM Darurat di wilayah Kabupaten Magelang melalui Polsek-Polsek jajaran Polres Magelang. Kegiatan ini dilakukan secara serentak, Sabtu (17/07). Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIK MSi, melalui Kasubbag-umas Polres Magelang Iptu Abdul Muthohir SH, mengatakan bantuan tersebut diperuntukkan bagi warga yang terdampak Covid-19, khususnya saat pemberlakuan PPKM Darurat.

"Kita membantu masyarakat di tengah kesesakan dampak Pandemi Covid-19, terutama saat PPKM Darurat yang masih berlangsung," katanya. Dikatakan, bantuan yang diberikan seluruhnya berupa 5 ton beras dan 45.000 butir telur yang dikemas dalam bentuk paket. Selain pembagian bantuan, juga diberikan sosialisasi penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat tetap produktif dan sehat dalam pemberlakuan PPKM Darurat ini. Selain itu juga diberikan sosialisasi penerapan protokol kesehatan, agar mereka dapat tetap sehat dan produktif selama pandemi ini. Muthohir menambahkan, Polres Magelang dalam masa pemberlakuan PPKM Darurat ini selalu memberikan sosialisasi dan edukasi secara humanis kepada masyarakat, terutama yang terdampak Covid-19, sehingga mereka semakin disiplin dalam melaksanakan prokes Covid 19, dan angka kasus konfirmasi Covid 19 dapat menurun dalam masa PPKM Darurat ini. (Tha)



KR-Thoha

Kegiatan pendistribusian sembako di Polres Magelang.

Asrama Haji Donohudan Dialihfungsikan Jadi RSDC

BOYOLALI (KR) - Asrama Haji Donohudan (AHD) di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Sabtu (17/7) dikunjungi Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo. Dalam kunjungan tersebut itu, Panglima TNI dan Kapolri memantau langsung vaksinasi masal yang digelar dan terlibat dialog dengan pasien orang tanpa gejala (OTG) yang menjalani isolasi mandiri.

Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond yang juga hadir dalam kesempatan tersebut menjelaskan bahwa kunjungan tersebut merupakan rangkaian kegiatan pengecekan terkait dengan kesiapan wilayah khusus-

nya Jateng dan DIY. "Yang pertama kesiapan untuk rencana pembentukan Rumah Sakit Darurat Covid, dan yang kedua mengecek terkait dengan pendistribusian obat-obatan yang dikendalikan TNI," terangnya.

Morry mengatakan, jajaran Polres Boyolali dan Kodim 0724 Boyolali setuju dengan pembentukan RSDC di AHD. Selanjutnya pihaknya berharap jika nanti RSDC ini diperuntukkan bagi pasien dengan gejala sedang-berat agar tidak membebani rumah sakit di wilayah Soloraya. "Untuk rumah sakit darurat pembangunan infrastrukturnya belum, tapi survei sudah dilaksanakan, maksimal tiga minggu harus sudah jadi," ujar Morry.

Komandan Detasemen Kesehatan Wilayah Surakarta Letkol CKM dr Ujang Setiawan Sp.B menambahkan, pihak Kementerian PUPR dan Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes sudah melakukan survei di AHD.

Adapun fasilitas RSDC yang disiapkan di antaranya ruang perawatan sebanyak 400 tempat tidur untuk pasien gejala sedang dan berat. Juga ada ruang High Care Unit (HCU) kapasitas 20 tempat tidur. Pihaknya juga mengusulkan penambahan ruang ICU khusus pasien Covid-19 dan laboratorium PCR.

Pasalnya, selama ini untuk mendiagnosa pasien pihaknya harus menunggu

cukup lama. Minimal tiga hingga lima hari hasilnya baru keluar. Namun jika punya lab PCR sendiri, maka diagnosa hanya butuh waktu empat jam saja. "Kami berharap RSDC ini nantinya

menjadi RSDC paripurna. Pasien datang disini dirawat dan dilayani sampai sembuh," kata Ujang. Terkait SDM RSDC, dia mengaku merupakan gabungan dari sejumlah lembaga. (M-2)



KR-Mulyawan

Panglima TNI dan Kapolri mengunjungi AHD Boyolali.

SELAMA PENERAPAN PPKM DARURAT

Ribuan Kendaraan Harus Putar Balik

SEMARANG (KR) - Jajaran Polda Jateng sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, mengharuskan ribuan kendaraan (roda empat dan roda dua) harus putar balik. Tindakan tegas itu terkait dengan penutupan 27 pintu exit tol dan 244 titik penyekatan di Jateng.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, Minggu (18/7) menjelaskan sejak PPKM Darurat Jawa-Bali, Sabtu 3 Juli 2021, hingga Sabtu 17 Juli 2021, petugas gabungan telah memeriksa 23.197 kendaraan di perbatasan antarprovinsi. Kemudian kabupaten/kota petugas gabungan telah memeriksa 144.769 kendaraan. "Untuk antarprovinsi

yang banyak diperiksa mobil penumpang sebanyak 10.752 kendaraan. Namun untuk antarKabupaten/Kota yang paling banyak diperiksa sepeda motor sebanyak 17.158 kendaraan," jelas Iqbal.

Petugas di pos penyekatan, hingga Sabtu(17/7) sedikitnya telah memutarbalikkan kendaraan sebanyak 6.263 kendaraan, dan antarkabupaten/kota sebanyak

34.226 kendaraan. Pada awal penutupan 27 pintu exit tol dan 244 titik penyekatan pada, Jumat 16 Juli 2021, petugas penyekatan telah memutarbalikkan 677 kendaraan di perbatasan antarprovinsi.

Iqbal mengatakan, saat pemberlakuan penutupan exit tol dan penyekatan kendaraan yang mendominasi diputarbalikkan di perbatasan antar Provinsi adalah mobil penumpang sebanyak 2.805 kendaraan.

Sementara di antar kabupaten, yang mendominasi diputarbalikkan adalah sepeda motor sebanyak 2.396 kendaraan. Kalau di perbatasan antarprovinsi yang mendominasi diputarbalikkan

adalah mobil penumpang. Kalau antarkabupaten/kota sepeda motor.

Menurut Iqbal pada saat penutupan, kendaraan maupun masyarakat yang boleh melintas di jalan tol hanya dalam sektor esensial maupun kritikal. Yaitu bidang kesehatan, keamanan, penanganan bencana, energi, logistik, distribusi, industri makanan, petrokimia, semen, objek vital, proyek strategis, konstruksi, listrik, dan sampah. Sementara di sektor esensial yang diperbolehkan di bidang keuangan, perbankan, pasar modal, teknologi informasi, komunikasi, hotel non karantina, dan industri ekspor. (Cry)

Selama Tiga Jam 1.562 Kendaraan Putar Balik

KLATEN (KR) - Ribuan kendaraan menuju wilayah Klaten diputar balik oleh petugas gabungan Polres, Kodim dan Pemkab Klaten di pos penyekatan PPKM Darurat Prambanan. Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu, Minggu (18/7/21) mengemukakan, akan terus meningkatkan penyekatan di pintu-pintu masuk ke wilayah Klaten. Antara lain, penyekatan yang digelar di perbatasan antar Provinsi Jateng-DIY.

Menurut Kapolres, penyekatan untuk menekan mobilitas orang dan kendaraan selama pemberlakuan PPKM Darurat di Jawa Bali mulai tanggal 3-20 Juli 2021. Sasaran penyekatan utamanya adalah para pekerja di luar sektor esensial dan kritikal. Terpantau di lapangan, jalur arah Klaten dibagi dalam 3 lajur untuk proses penyekatan. Lajur yang paling kanan digunakan untuk putar balik, kemudian yang tengah untuk lurus, sedangkan

lajur paling kiri digunakan untuk memeriksa sepeda motor. Pengendara yang melintas namun di luar sektor tersebut pun diputar balik ke arah Yogyakarta.

"Kami melakukan penyekatan terhadap semua kendaraan baik itu roda dua maupun roda empat. Sasaran pemeriksaan kami adalah apabila yang bersangkutan tidak berkepentingan atau bukan dari sektor esensial dan kritikal maka akan kita putar balik," kata Kapolres. Selama PPKM Darurat, Polres

Klaten melaksanakan penyekatan di 19 titik.

Jumlah tersebut terbagi untuk sekak dalam kota 16 titik, 1 aglomerasi di Delanggu, 1 sekak antar provinsi di Prambanan, serta 2 titik sekak di kecamatan Kemalang dan Ngawen. Selama penyekatan para petugas akan memeriksa kelengkapan pengendara diantaranya STRP atau Surat Tanda Register Pegawai, KTP bagi yang berdomisili di Klaten, kemudian sertifikat vaksin atau surat keterangan swab antigen dan PCR. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Kapolres Klaten memimpin penyekatan di Prambanan.

Pengurus MUI Jateng Periode 2021-2026 Dilantik

SEMARANG (KR) - Kinerja Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng tahun 2021-2026, di Aula Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), Sabtu (17/7). Pelantikan dengan prokes ketat diselenggarakan secara offline dan online, menggunakan zoom meeting yang difasilitasi Televisi Kampus Udi-nus (TVKU) dan TV MAJT serta streaming youtube.

Hadir dalam pelantikan tersebut Ketua MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, Wakil Ketua Prof Dr KH Ahmad Rofiq MA, jajaran ketua diantaranya KH Hanief Ismail Lc, Prof Dr KH Abu Rokhmad MA, Drs KH Hadlor Ikhsan. Sekum Drs KH Muhyiddin MAg, jajaran Sekretaris Dr KH Multazam Achmad Yusuf MA, Bendahara Prof Agus Sumartono serta para Ketua Komisi.

Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi menyampaikan terima kasih kepada MUI Pusat yang banyak membimbing sehingga tugas-tugas MUI

Jateng dapat terselesaikan dengan baik. Kiai Darodji membenarkan posisi MUI kini benar-benar pada situasi yang tepat untuk mengimplementasikan tugas-tugasnya sebagai pelindung umat, pelayan umat dan mitra pemerintah, khususnya di era pandemi.

MUI Jateng, harus rajin mengeluarkan tausiyah untuk umat sekaligus membantu tugas-tugas pemerintah. Misalnya tau-

siyah mengenai kondisi Covid-19 yang masih menggan-gas hingga pelaksanaan shalat Idul Adha 1442 Hijriyah dan penyembelihan hewan kurban. Banyak pihak yang meminta MUI mengeluarkan tausiyah. Faktanya memang sebagian besar umat Islam menaati tausiyah terutama di tengah kondisi Covid-19. Komisi-Komisi di MUI Jateng pun banyak yang mengawali kegiatan untuk

memberi pencerahan kepada masyarakat dalam mengatasi pandemi. Kerja MUI Jateng yang padat, tambahannya juga dimudahkan dengan pemanfaatan teknologi digital sehingga dapat memaksimalkan webinar, zoom meeting dan lainnya. Setelah pengukuhan, Kiai Darodji mengajak para Komisi MUI Jateng mulai kegiatan dengan menerapkan prokes ketat. (Isi)



KR-Isdiyanto

Para pengurus MUI Jateng masa khitmad 2021-2026 bersama Ketua MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi (nomor 2 dari kiri duduk) dan Ketua MUI Pusat Prof Dr KH Noor Achmad MA (nomor 3 dari kiri duduk).